

**PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS LEGENDA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 10 KERINCI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Milia Sutri, Aripudin, Eddy Pahar Harahap
FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

The purpose of this study is to determine the effect of the application of the picture and picture model in the learning of writing the legend of the seventh grade students of SMP Negeri 10 Kerinci which includes the ability to apply the elements of legendary builders, legendary text structure and linguistic rules of legend. The type of research used in this study is the type of experimental research with research design using control group pretest-posttest design that is control class as a comparison. The population in this study is all students of class VII SMP Negeri 10 Kerinci. Sampling in this study using simple random sampling technique, so that the samples obtained in this study are the students of class VII C as the experimental class and class VII B as the control class. In this study the data collected from the pretest and posttest results that serves to determine student learning outcomes that use the model of learning picture and picture by using conventional model. The result of this research is there is influence of picture and picture learning model on the ability to write legend of class VII students of SMP Negeri 10 Kerinci. The average value of the control class on the pretest is 37.1 then the posttest is 70.7 with a difference of 33.6. The average value of experimental class in pretest is 36.4 then the average value of posttest 78,1 with difference of 41,7 after hypothesis using independent test formula hence got result of significance 0,015 meaning $<0,05$. Based on the result of the research, it can be concluded that there is a significant influence from the application of picture and picture model in learning to write the legend of class VII students of SMP Negeri 10 Kerinci. This is indicated by the result of the hypothesis test that the significance value is 0,015 $<0,05$. Thus H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: *Picture and Picture Model, Legend Writing Skill, SMP Negeri Student*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan sastra yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif serta memerlukan cara pemikiran yang teratur dan imajinatif kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Namun, untuk menuangkan segala pemikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara seperti berpidato atau bercerita, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan. Maka, untuk menulis dengan baik seseorang harus mempunyai keterampilan dalam menulis. Keterampilan tersebut dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Keterampilan menulis terdiri atas berbagai macam keterampilan mulai dari menulis karya ilmiah hingga menulis sastra. Satu dari sekian banyak keterampilan menulis yaitu menulis legenda. Menulis legenda merupakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tertera dalam Kompetensi Dasar 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar yang salah satu kegiatan pembelajarannya yakni "Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh".

Berdasarkan observasi awal yang didapatkan, peneliti melihat bahwa pembelajaran menulis legenda di kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci masih belum optimal. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurang menekankan pada aktivitas siswa. Model pembelajaran yang konvensional yang peneliti maksudkan di sini ialah guru hanya mengajar mengikut alur saja, tidak terpaut pada model pembelajaran tertentu. Sehingga sebagian besar siswa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Padahal, materi legenda seharusnya bisa menjadi materi yang paling menarik untuk dipelajari dan diajarkan, jika model yang digunakan tepat. Tetapi malah menjadi materi yang menurut sebagian siswa di SMP Negeri 10 Kerinci adalah materi yang paling sulit dan membosankan.

Rata-rata hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut informasi yang peneliti dapatkan dari salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Kerinci, yakni 50% di bawah KKM dan 50% dalam grafik standar KKM. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Kerinci adalah 75.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis legenda maka diperlukan teknik, strategi atau model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran menulis agar mempermudah peserta didik dalam belajar. Khususnya dalam pembelajaran menulis isi legenda. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007:1). Salah satu model pembelajaran tepat digunakan untuk materi menulis legenda adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media yang difokuskan kepada peserta didik yang sehingga mampu merangsang pemikiran peserta didik dalam menuang maksud yang terdapat dalam gambar. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risti Fauzi (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang” dan “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada”. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* telah dibuktikan dapat berpengaruh positif terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis siswa, dalam hal ini ialah fabel dan wacana narasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk menerapkan model *Picture and Picture* untuk melihat adakah perbedaan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap Kemampuan Menulis Legenda Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Kerinci. Selain itu, penelitian terkait hal ini belum pernah dilakukan di SMP Negeri 10 Kerinci sebelumnya. Maka, judul dalam penelitian ini adalah *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Legenda Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci*.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain keterampilan membaca, menyimak dan berbicara. Menulis merupakan kegiatan lahiriah yang semestinya selalu kita laksanakan mulai dari saat kita beranjak mengenal pendidikan hingga diakhir proses belajar kita dalam kehidupan.

Pengertian Legenda

Legenda merupakan suatu cerita tradisional yang dianggap oleh masyarakat mempunyai cerita sebagai suatu kejadian peristiwa dan benda yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Contohnya seperti: Legenda Batu Malin Kundang, Legenda Danau Toba dan masih banyak legenda-legenda daerah lain.

Pengertian Model Picture and Picture

Menurut Suprijono (dalam Huda, 2014:236), “Model *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan dipasangkan”. Menurut Wahab (Pati, 2016: 39) *picture and picture* merupakan “Suatu model pembelajaran di

mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”.

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Dengan media gambar tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest design*.. Desain ini dipilih karena terdapat kelas kontrol sebagai pembandingan, sehingga hasil *pretes* dan *posttes* di kelas eksperimen dapat dikatakan lebih baik jika terdapat kelas pembandingan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 19 siswa dan siswa kelas VII C berjumlah 18 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja yang berupa tes menulis teks legenda. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Dikatakan validitas isi apabila terdapat kesesuaian bahan tes dengan Kompetensi Dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t dengan syarat analisis menggunakan normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penilaian pengaruh model *picture and picture* kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci dapat dilihat pada uraian berikut ini :

1.1 Analisis Data

Perhitungan uji persyaratan analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Perhitungan dari analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 16 *for windows*. Ringkasan hasil analisis dari masing-masing pengujian sebagai berikut.

1.1.1 1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service* (SPSS) versi 16. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika Sig. < 0,05 maka dapat dikatakan

bahwa data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh ialah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Posttest_kontrol	.241	18	.200
Postets_Eksperi men	.335	18	.069*
Pretes_Kontrol	.243	18	.200*
Pretes_Eksperim en	.221	18	.200

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas data penelitian.

1.1.2 Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga signifikansinya, dengan ketentuan 0,05 (sig > 0,05). Berikut adalah ringkasan hasil uji homogenitas data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Homogenitas

Kelas	<i>Levene's Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	179	1	35	0.625
<i>Posttest</i>	2649	1	35	0.179

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. sampel *pretest* dan *posttest*, keduanya berada di atas 0,05 ($0,625 > 0,05$ dan $0,179 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

1.1.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan *software* SPSS versi 16. Hipotesis yang telah ditentukan ialah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci

Ha : Terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci

Pada uji t *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol ini menggunakan analisis *independent sample t test*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan *posttest* pada kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansinya kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). Adapun hasil uji t *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji t Posttest Eksperimen dan Posttest Kontrol

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttes_eks_k	18	81.81	12.971	3.057
kontrol	19	71.56	9.323	2.139

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
posttest_eks_k	Equal variances assumed	2.572	35	.015	7.40132	287814	155837	1324426
	Equal variances not assumed	2.549	30.668	.016	7.40132	290412	147573	1332690

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 78,1 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 70,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 7,4 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t = 2.572$ dengan derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2 = (18 + 19 - 2 = 35)$. $\alpha = 0,05$ diperoleh Sig.

0,015. Karena nilai Sig. $0,015 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Karena perbedaan skor hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil belajar siswa lebih tinggi dari skor hasil belajar pada kelas eksperimen. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci.

Pembahasan

Berdasarkan uji *posttest*, diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 78,1 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 70,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 7,4 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji *independent* didapatkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,015 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai signifikansi yang didapatkan juga kurang dari 0,05 ($p = 0,015 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata-rata 78,1 dan siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 70,7. Setelah diuji hipotesis menggunakan uji statistik *independent sample t test* (uji *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yakni Sig. = $0,015 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: a) guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, baik pada pembelajaran menulis legenda maupun pada pokok bahasan lain yang memungkinkan untuk

digunakan model pembelajaran tersebut. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan guru dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. b) Bagi peneliti lanjut yang melakukan penelitian eksperimen, penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis legenda siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kerinci. Oleh karena itu, sangat memungkinkan peneliti lanjut untuk melakukan pengujian ulang terhadap pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap cakupan materi yang berbeda, bahkan memungkinkan untuk dilakukan penelitian pada jenis penelitian yang berbeda pula.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Edisi 2*. Malang: PT Indeks.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laras, K. K. 2016. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Universitas Lampung, Lampung.
- Maryanto, Indriastuti Muslikah Anik dan Wahyuni Dessy . 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurjamal, D, Warta Sumirat dan Riadi Darwis. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, T.E. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum. 2014*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Saleh. 2014. Kemampuan Siswa Kelas XI MIA2 SMA Negeri 1 Gading Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2013/2014 dalam Menulis Teks Eksplanasi, Skripsi, Universitas Probolinggo, Probolinggo.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shandono, K, dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suherli. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

- Tim Penyusun. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Tim Penyusun. 2018. *Paduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.